

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI DALAM KESIAPAN MENGHADAPI *MENARCHE* DI SDN 111 PEKANBARU

RUMMY ISLAMI ZALNI, THARRA WIDADARI ALDINDA, WAN ANITA,
YADRIATI MAYA PESA, MARINA SRI AYUNI

D-III Kebidanan STIKes Tengku Maharatu
rummy.i.zalni@gmail.com

Abstract: *The beginning of menstruation is a traumatic event for some young women who do not prepare early. Young women need information about the menstrual cycle and menstrual health. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and attitudes of young women in readiness for menstruation at SDN 111 Pekanbaru. This research was conducted on July 28 – 07 August 2023, this type of research is analytic in nature with a Cross-Sectional survey design, a sample size of 63 respondents. The results of the analysis used the Chi-square test with α 0.05 and p value 0.004 ($p < 0.05$) meaning that there is a significant knowledge relationship between attitudes and readiness to face menarche. The researcher's suggestions are expected for students who will experience menarche to prepare themselves to face this phase, so that students are better prepared to face the menstrual period, and for School Teachers at SDN 111 Pekanbaru especially for Counseling Guidance (BK) teachers as an Additive to Improve Extension Programs to female students in introducing events about menarche.*

Keywords: *Menarche, Knowledge, Attitude*

Abstrak: Awal menstruasi merupakan peristiwa traumatis bagi sebagian remaja putri yang tidak melakukan persiapan sejak dini. Remaja putri membutuhkan informasi tentang siklus menstruasi dan kesehatan menstruasi. Tujuan penelitian ini yaitu Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap remaja putri dalam kesiapan menghadapi menstruasi di SDN 111 Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 28 Juli – 07 Agustus 2023 jenis penelitian bersifat analitik dengan rancangan survei *Cross-Sectional*, jumlah sampel 63 responden. Hasil analisa menggunakan uji *Chi-square* dengan α 0,05 dan p value 0,004 ($p < 0,05$) artinya terdapat hubungan Pengetahuan yang signifikan antara sikap dengan kesiapan menghadapi *menarche*. Saran peneliti diharapkan untuk siswi yang akan mengalami *menarche* agar mempersiapkan diri untuk menghadapi fase tersebut, sehingga siswi lebih siap untuk menghadapi masa saat menstruasi, dan bagi Guru Sekolah SDN 111 Pekanbaru terutama untuk guru Bimbingan Konsling (BK) Sebagai Tambahan untuk Meningkatkan Program-Program Penyuluhan pada Siswi dalam Mengenalkan Peristiwa Tentang *Menarche*.

Kata Kunci : *Menarche, Pengetahuan, Sikap*

A.Pendahuluan

Seorang wanita melewati masa remaja ketika terjadi perubahan fisik, yaitu perubahan pada organ reproduksi yang ditandai dengan datangnya menstruasi. Menstruasi adalah vagina secara berkala yang disebabkan oleh peluruhan lapisan endometrium rahim. Usia normal seorang wanita untuk mendapatkan menstruasi pertama adalah 12 atau 13 tahun. Namun tidak jarang juga ada yang mengalaminya lebih awal yaitu pada usia 8 tahun atau lebih lambat yaitu pada usia 18 tahun atau disebut dengan *menarche* (Kumalasari dan Andhyantoro, 2018). *Menarche* adalah permulaan menstruasi, yang dimulai antara usia 10 dan 16 tahun. *Menarche* atau haid pertama merupakan salah satu perubahan masa pubertas yang pasti dialami oleh setiap anak perempuan. Cepat lambatnya datang menstruasi tergantung dari faktor internal seperti organ reproduksi, hormon dan penyakit, sedangkan faktor eksternal meliputi pola makan, pengetahuan orang tua dan gaya hidup (Nike, 2018).

Data demografis menunjukkan bahwa remaja merupakan bagian besar dari populasi dunia. Menurut WHO, sekitar seperlima penduduk dunia berusia 12 hingga 16 tahun dan mengalami perubahan pada awal menstruasi. Amerika Serikat, sekitar 95% wanita remaja menunjukkan tanda-tanda pubertas, dengan *menarche* dimulai pada usia 12 tahun dan usia

rata-rata 12,5 tahun, disertai pertumbuhan fisik saat *menarche* dimulai (WHO, 2018). Hasil Riskesdas (2018) menunjukkan bahwa berdasarkan proposal responden yang sudah mengalami haid rata-rata usia *menarche* di Indonesia 13 tahun (20%) dengan kejadian lebih awal pada usia kurang dari 9 tahun. secara nasional rata-rata usia *menarche* 13-14 tahun terjadi pada 37,5% anak Indonesia dan ada juga yang baru berusia 8 tahun sudah memulai siklus haid namun jumlah ini sedikit sekali.

Remaja yang tidak ingin menghadapi *menarche* ingin menolak proses fisiologis ini, mereka menganggap menstruasi sebagai sesuatu yang kejam dan mengancam. Keadaan ini dapat berlanjut hingga dewasa jika remaja putri tidak mendapatkan informasi yang benar (Jayanti et al., 2018). Berbeda dengan mereka yang siap menghadapi *menarche*, mereka merasa senang dan bangga karena menganggap dirinya dewasa secara biologis (Suryani & Widayasih, 2018). Berdasarkan Data Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru di SDN 111 Pekanbaru merupakan Sekolah Dasar Negeri memiliki jumlah siswa terbanyak dipekanbaru, yang terletak di jl Suka Karya, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru. Dari studi pendahuluan didapatkan dari 30 siswi kelas V-VI terdapat 15 siswi belum mengalami *menarche*. Hasil wawancara dengan siswi SDN 111 Pekanbaru menunjukkan bahwa 14 siswi menyatakan belum siap untuk mengalami *menarche* dan mereka khawatir dengan apa yang akan terjadi saat *menarche* karena mereka tidak begitu mengerti apa itu *menarche* karena orang tua maupun keluarga lainnya belum pernah memberikan informasi secara detail tentang menstruasi Kesiapan siswa sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut serta membahas lebih dalam pengetahuan dan sikap remaja putri tentang menghadapi *menarche*. Berdasarkan uraian yang dipaparkan diatas maka rumusan masalah yang dapat dikembangkan oleh peneliti adalah “Apakah Ada Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri dalam Kesiapan Menghadapi *Menarche* di SDN111 Pekanbaru?. Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap remaja putri dalam kesiapan menghadapi *menarche* di SDN 111 Pekanbaru

B. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *corelasional* dengan rancangan *cross-sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di SDN111 Pekanbaru, pada tanggal 28 juli-07 agustus 2023. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Cluster Sampling*. Jumlah sampel sebanyak 63 responden.

C. Hasil dan Pembahasan

Analisa Univariat

Table1.1

Distribusi Responden Berdasarkan Usia, Pengetahuan, Sikap dan Kesiapan Siswi di SDN 111 Pekanbaru

Usia	Frekuensi	%
10	5	7,9
11	34	54,0
12	23	36,5
13	1	1,6
Jumlah	63	100
Pengetahuan	Frekuensi	%
Baik	50	79,4
Cukup	9	14,3
Kurang	4	6,3
Jumlah	63	100
Sikap	Frekuensi	%
Positif	57	90,5
Negatif	6	9,5
Jumlah	63	100
Kesiapan	Frekuensi	%

Ya	53	84,1
Tidak	10	15,9
Jumlah	63	100

Pada tabel 1.1, diperoleh responden dalam penelitian ini berjumlah 63 orang dengan mayoritas siswa berusia 11 tahun sebanyak 34 responden (54,0%). Kategori siswa berpengetahuan baik sebanyak 50 responden (79,4%) dan siswa berpengetahuan cukup sebanyak 9 responden (14,3%). Kategori Siswa dengan sikap positif lebih dominan sebanyak 57 responden (90,5%) dan responden dengan sikap negatif sebanyak 6 responden (9,5%). Kategori siswi dengan tingkat kesiapan dominan responden siap dalam menghadapi *menarche* sebanyak 53 orang (84,1%).

Analisa Bivariat

Table 1.2

Analisis Bivariat Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri dalam Menghadapi *Menarche*

Pengetahuan	Kesiapan <i>Menarche</i>						P
	Ya		Tidak		Jumlah		
	f	%	f	%	f	%	
Baik	46	92	4	8	50	100	0,000
Cukup	7	77,8	2	22,2	9	100	
Kurang	0	0	4	100	4	100	
Sikap							
Positif	51	89,4	6	10,6	57	100	0,004
Negatif	2	33,3	4	100	6	100	

Berdasarkan tabel 1.2 diperoleh hasil siswa berpengetahuan baik mayoritas siap dalam menghadapi *menarche* sebanyak 46 responden (92%). Hasil analisa menggunakan uji *Chi-square* dengan α 0,05 dan *p value* 0,000 ($p < 0,05$) artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kesiapan menghadapi *menarche*. Kategori siswa memiliki sikap positif siap dalam menghadapi *menarche* sebanyak 51 responden (89,4%). Hasil analisa menggunakan uji *Chi-square* dengan α 0,05 dan *p value* 0,004 ($p < 0,05$) artinya terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan kesiapan menghadapi *menarche*.

Berdasarkan Responden

Usia. Berdasarkan tabel 1.1, diperoleh responden dalam penelitian ini berjumlah 63 orang mayoritas siswa berusia 11 tahun sebanyak 34 responden (54,0%). Usia turut memiliki peran penting pada diri seseorang dalam memperoleh pengetahuan. Semakin tinggi usia seseorang maka akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diterima pun akan semakin baik (Notoatmodjo, 2012). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Fitriingsih dkk (2017) yang berjudul Analisis Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Usia *Menarche* Remaja Putri pada Siswi Sekolah Dasar dan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama di Jakarta Timur. Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami *menarche* usia 11-13 tahun berjumlah 92 siswi dengan presentase sebesar (37,5%). Berdasarkan hasil penelitian diatas peneliti berasumsi, usia *menarche* pada remaja putri sangat bervariasi karena banyak faktor yang dapat mempengaruhi *menarche* remaja putri, antara lain faktor konsumsi makanan cepat saji, keterpaparan informasi, aktivitas fisik, dan status gizi.

Pengetahuan, Berdasarkan hasil penelitian mayoritas siswa berpengetahuan baik sebanyak 53 responden (84,1%). Sejalan dengan penelitian Puspitasari (2018) ini menunjukkan bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan siswi tentang *menarche*, yaitu baik sebanyak 53,7%. Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tau seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga,dll). Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh dari indra pendengaran (telinga) dan indra penglihatan (mata). Dengan pengetahuan akan membuat seseorang lebih melihat cara dan kesempatan

untuk meningkatkan derajat hidup dan pengetahuan akan mempengaruhi sikap dan perbuatan seseorang untuk berperilaku atau hidup sehat. Dengan demikian seseorang akan mampu melakukan sesuatu yang dianggap baik bila memiliki pengetahuan cukup (Notoatmodjo, 2018). Berdasarkan hasil penelitian diatas peneliti berasumsi , seseorang yang mendapat informasi yang lebih banyak akan menambah pengetahuan menjadi luas. Hal ini diperkuat oleh teori yang menyatakan bahwa informasi bisa didapatkan dari media cetak, elektronik (TV, radio, dan sebagainya) dan media lainnya sehingga dengan informasi tersebut dapat meningkatkan pengetahuannya yang pada akhirnya dapat merubah perilakunya kearah positif terhadap kesehatan.

Sikap, Berdasarkan data yang diperoleh diatas responden dengan sikap positif lebih dominan sebanyak 61 responden (96,8%) dan responden dengan sikap negatif sebanyak 2 responden (3,2%). Sikap adalah respons tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan. Sikap itu suatu Kumpulan gejala dalam merespons stimulus atau objek, sehingga sikap itu melibatkan pikiran, perasaan, perhatian (Notoadmodjo, 2018). Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Lestari, (2021) yang berjudul Analisis Kesiapan menghadapi *Menarche* pada Siswi Sekolah Dasar di SDN Tambilung Kabupaten Bogor. Hasil uji statistik *p-value* 0,002 dapat disimpulkan terdapat hubungan antara sikap dengan kesiapan menghadapi *menarche* di SDN Tambilung Kabupaten Bogor. Berdasarkan hasil penelitian diatas peneliti berasumsi, lebih banyak responden yang memiliki sikap positif terhadap *menarche*. Hal ini karena sikap dipengaruhi oleh pengetahuan remaja; Semakin baik pengetahuan remaja tentang persiapan *menarche* maka akan semakin siap sikap mereka menghadapi *menarche*.

Hubungan Pengetahuan dengan kesiapan menghadapi menarche, Hasil analisa menggunakan uji *Chi-square* dengan α 0,05 dengan dan *p value* 0,000 ($p < 0,05$) artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kesiapan menghadapi *menarche*. Sejalan dengan penelitian Muniarti, (2018) bahwa ada hubungan pengetahuan dengan kesiapan menghadapi *Menarche* di SMA PGRI 6 Banjarmasin dengan *P Value* = 0,000. Dari hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa 42 siswi (100,0%) yang mempunyai pengetahuan baik, 32 siswi (76,2%). Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Dengan sendirinya, pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2014). Berdasarkan hasil penelitian diatas peneliti berasumsi, dengan tingginya pengetahuan yang dimiliki seorang remaja putri dalam menghadapi *menarche* maka remaja putri tersebut akan mengetahui lebih banyak pentingnya persiapan menghadapi *menarche*, sehingga mereka akan melakukan persiapan dengan benar seperti kecemasan berkurang, tidak khawatir yang berlebihan, tidak takut dan siap untuk percaya diri, memiliki pengetahuan yang baik maka seorang remaja putri tersebut akan lebih siap dalam persiapan menghadapi *menarche*.

Hubungan Sikap dengan Kesiapan Menghadapi Menarche, Hasil analisa menggunakan uji *Chi-square* dengan α 0,05 dan *p value* 0,004 ($p < 0,05$) artinya terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan kesiapan menghadapi *menarche*. Dalam menghadapi *menarche*, dibutuhkan kesiapan mental yang baik. Kesiapan menghadapi menstruasi pertama adalah keadaan yang menunjukkan bahwa seseorang siap untuk mencapai salah satu kematangan fisik yaitu datangnya menstruasi pertama (*menarche*), yang keluar dari tempat khusus wanita pada saat menginjak usia 10-16 tahun secara periodik (Fajri & Khairani, 2011). Respons positif terhadap *menarche* sangat berhubungan dengan kesiapan dalam menghadapi menstruasi. Maka dari itu kesiapan seseorang dapat dikur dengan adanya sikap, jika sikap siswi mempunyai sikap positif maka dia akan siap menghadapi *menarche* dan jika sikap siswi negatif maka dia akan lebih tidak siap dalam menghadapi *menarche* (Afifah & Hastuti, 2016). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pramudianti (2018) dengan judul Hubungan Sikap dan Prilaku *Menarche* di SDN 06 Banjarmasin. Hasil menunjukkan bahwa ada hubungan sikap dengan Perilaku *Menarche* di SD 6 Banjarmasin dengan *P Value* = 0,000. Dari

hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa 31 siswi (100,0%) yang mempunyai sikap positif, 23 siswi (74,2%) mempunyai perilaku menarche yang baik. Berdasarkan hasil penelitian diatas peneliti berasumsi, siswi yang mempunyai sikap positif akan merasa senang dan bangga dalam menghadapi kesiapan *menarche* karena mereka menganggap bahwa dirinya sudah dewasa secara biologis. Sikap yang baik mempengaruhi siswi yang lebih siap dalam menghadapi *menarche* dikarenakan siswi tersebut matang dan menjadikan *menarche* awal peralihan dari anak-anak ke masa dewasa.

D.Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: Berdasarkan pengetahuan mayoritas siswa berpengetahuan baik sebanyak 53 responden (84,1%) dan siswa berpengetahuan cukup sebanyak 7 responden (11,1%). Berdasarkan sikap data yang diperoleh responden dengan sikap positif lebih dominan sebanyak 61 responden (96,8%) dan responden dengan sikap negatif sebanyak 2 responden (3,2%). Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kesiapan menghadapi *menarche* dengan *p value* 0,000. Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan kesiapan menghadapi *menarche* dengan *p value* 0,004

Daftar Pustaka

- Attfiel & Kathleen R. Wellness and Healthy Magazine. *J. Wellnes* 2, 309–313 (2019).
- Fajri, A., & Khairani, M. (2011). Hubungan Antara Komunikasi Ibu-Anak Dengan Kesiapan Menghadapi Menstruasi Pertama (Menarche) Pada Siswi Smp Muhammadiyah Banda Aceh. *Jurnal Psikologi Undip*, 10(2), 133–143. <https://doi.org/10.14710/jpu.10.2.133-143>
- Fitriningsih, Ayu lestari (2017), Analisis Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Usia Menarche Remaja Putri (9-15 tahun) Pada Siswi Sekolah Dasar Dan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Di Jakarta Timur,
- Kumalasari dan Andhyantoro. Hubungan Pengetahuan Tentang Menarche Dengan Sikap Menghadapi Menarche Pada Remaja Putri Kelas Vii Di Smp Swasta Hangtuah Stabat Tahun 2018. *Jurnal Midwifery J. 2*, (2018).
- Muniarti fuji (2018), hubungan pengetahuan dengan kesiapan menghadapi Menarche di SMA PGRI 6 Banjarmasin
- Nike, A 2018, Usia Menarche, Status Gizi, dan Siklus Menstruasi Santri Putri, *Jurnal Preventia*, Vol 2, no 2: 1-12.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. PT RINEKA CIPTA.
- Notoatmodjo, S., 2014 *Promosi Kesehatan dan Prilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Pramudianti (2018) *Hubungan Sikap dengan Perilaku Menarche di SD 6 Banjarmasin*
- Puspita, Dewi. "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Menarche pada Siswi Kelas IV, V dan VI DI MIT Raudhlatul Ulum Depok 2019." *Jurnal Ilmiah Kesehatan* 2.2 (2020): 27-38
- Suryani & Widyasih. (Universitas Medan Area). Hubungan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan Kecemasan Menghadapi Menstruasi Pertama (Menarche) di SDN 1 Linge Takengon Aceh Tengah (2018)